

SOSIALISASI PENDIDIKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA MENGENAI PENTINGNYA GOTONG ROYONG DI SDN 2 BOJONG TIMUR

Marlina¹, Amir²

Program Studi PPKn, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Buana Perjuangan

Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Buana Perjuangan Karawang

pk20.Marlina@mhs.ubpkarawang.ac.id amir@ubpkarawang.ac.id

Ringkasan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk perwujudan dari Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. Salah satunya dengan melalui kegiatan pendampingan atau sosialisasi pendidikan. Dimana dalam kegiatan ini diangkat tema mengenai penanaman Profil Pelajar Pancasila pada siswa SDN 2 Bojong Timur. Profil Pelajar Pancasila sendiri merupakan sejumlah karakter dan kompetensi yang diharapkan dapat diraih oleh peserta didik yang berdasarkan dengan nilai-nilai Pancasila Tujuan Umum dilakukannya pendampingan pendidikan sendiri agar bisa membantu sekolah dalam menanamkan dan menumbuhkan pendidikan karakter melalui sosialisasi Profil Pelajar Pancasila ini, salah satu nilai yang diusung adalah gotong royong. Metode yang digunakan adalah observasi lapangan, dan juga wawancara dengan guru yang mengajar di sekolah. Hasil dari observasi yang telah dilakukan sendiri menunjukkan bahwa dengan ditanamkannya Profil Pelajar Pancasila kepada siswa sekolah dasar dapat membantu mereka dalam pembentukan karakter sehingga mereka dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi, dan tentunya tugas sekolah dalam membentuk karakter siswa dapat tercapai.

Kata kunci: Pendidikan, Profil Pelajar Pancasila, Gotong Royong

Pendahuluan

Menurut (I Wayan Cong Sujana, 2019) menjelaskan bahwa pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi pembangunan manusia seutuhnya guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa. Pendidikan juga dimaksudkan sebagai wadah untuk membina, mendidik, dan memajukan pola pikir bangsa Indonesia. Salah satunya adalah pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Dimana perguruan tinggi sendiri memiliki kewajiban yang dikenal dengan istilah Tri Dharma Perguruan Tinggi, dalam UU No. 12 Tahun 2012, Pasal 1 Ayat 9, dijelaskan bahwa perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan pendidikan, penelitian dan juga pengabdian kepada masyarakat. KKN yang dilaksanakan di Desa Bojong Timur, Purwakarta ini dilakukan sebagai bentuk perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. Didalam KKN juga kita mempraktikkan ilmu-ilmu yang telah diterima dibangku kuliah secara langsung ditengah-tengah masyarakat.

Pendampingan Pendidikan melalui sosialisasi juga merupakan bentuk salah satu program KKN yang dikhususkan pada bidang pendidikan. Selain itu juga untuk memenuhi salah satu point SDGs Desa yaitu Pendidikan Desa Berkualitas. KKN yang diselenggarakan di Desa Bojong Timur, Purwakarta, dimana desa ini terletak di Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta yang berbatasan dengan Desa Cikeris sebelah Utara, Desa Pasanggrahan di sebelah Timur, Gunung Burangrang di sebelah Selatan dan Desa Cibingbin di sebelah Barat. Dengan daerah yang termasuk pedesaan yang masih asri tentunya memiliki perbedaan dengan wilayah kota. Namun meski berada di pedesaan, pendidikan di Desa Bojong Timur termasuk maju, dalam pendidikan karakter siswa contohnya terdapat kegiatan pramuka yang aktif, untuk membina karakter siswa menjadi pribadi yang disiplin dan tanggung jawab.

Melihat hal itu, penulis ingin menambahkan penanaman karakter kepada siswa dimana selain disiplin dan bertanggung jawab, siswa juga harus memiliki rasa kebersamaan dan gotong royong, dimana sesuai dengan jargon Bojong Timur yaitu *Sauyunan* atau bersama-sama. Gotong royong juga termasuk dari salah satu profil pelajar pancasila, dimana gotong royong merupakan bentuk perwujudan dari sila ke-3, hal ini dikarenakan gotong royong merupakan sebuah kegiatan dimana sekelompok orang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, didalam gotong royong setiap orang diajak untuk bekerja sama dan juga mereka harus saling membantu sehingga menumbuhkan rasa kebersamaan, persatuan dan kesatuan. Penguatan Profil Pelajar Pancasila juga penting untuk memperkuat karakter, dan juga untuk membantu siswa mengembangkan kompetensi mereka sebagai warga negara yang aktif dan bereperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

Di masyarakat Desa Bojong Timur sendiri, gotong royong telah tercipta dengan baik, banyak kegiatan-kegiatan yang setiap harinya dilakukan secara bersama-sama seperti bersih- bersih dipagi hari, jumsih disetiap hari jumat dan masih banyak kegiatan lainnya. Namun, penulis belum melihat itu pada siswa, salah satu sekolah yang di kunjungi oleh penulis dan dijadikan tempat pelaksanaan adalah SDN 2 Bojong Timur. Maka dari itu penulis memutuskan untuk membuat sebuah sosialisasi dengan judul “Pendidikan Profil Pelajar Pancasila Mengenai Pentingnya Gotong Royong”. Dimana sosialisasi ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat dan rasa kebersamaan siswa SDN 2 Bojong Timur.

Metode

Pada kegiatan ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Yakni suatu teknik yang menggambarkan dan juga menginterpretasikan arti data- data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan mereka sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya (Kriyantono, 2007).

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan KKN

Berdasarkan kalender akademik Universitas Buana Perjuangan semester genap pada tahun ajaran 2022/2023. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri dilaksanakan pada tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Juli 2023. Adapun waktu dan tempat dalam pelaksanaan program KKN sebagai berikut :

Waktu : 10.00 s/d 11.00

Tanggal : 20 Juli 2023

Tempat : SDN 2 Bojong Timur

2. Target atau Sasaran

Target atau sasaran dalam program kerja ini sebagai berikut : Kelas :

VI A

Jumlah : 30 Orang

Tempat : Aula SDN 2 Bojong Timur

3. Prosedur Pelaksanaan

- Kunjungan pertama ke SDN 2 Bojong Timur untuk meminta perizinan kepada pihak yang terkait.
- Kunjungan yang kedua adalah melakukan observasi untuk mengetahui kondisi dan situasi pembelajaran serta apa yang di butuhkan oleh sekolah
- Kunjungan ketiga adalah untuk melaksanakan sosialisasi pendidikan profil pelajar pancasila mengenai pentingnya gotong royong di sekolah.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada tahap awal sebelum penulis melaksanakan penelitian di SDN 2 Bojong Timur, penulis meminta perizinan terlebih dahulu. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, baru lah penulis dapat memulai penelitian. Dimana penulis melakukan observasi terlebih dahulu, hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana situasi dan kondisi di SDN 2 Bojong Timur, kesulitan-kesulitan yang tengah dihadapi dan kebutuhan mereka untuk siswa, sehingga penulis dapat menyusun sebuah program yang tepat guna membantu mengatasi hal tersebut. Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis, pembelajaran di SDN 2 Bojong Timur sendiri berjalan dengan lancar, mereka juga memiliki kegiatan kepramukaan dan ekstrakurikuler untuk membantu melatih keaktifan, kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Namun disini penulis tidak melihat suatu kegiatan yang ditujukan untuk melatih kerja sama, kebersamaan dan juga gotong royong. Padahal di Desa Bojong Timur sendiri terkenal dengan gotong royongnya dan budaya saling bahu membahu membantu sesame.



Gambar 1. Dikumentasi setelah acara Sosialisasi

Sosialisasi pendidikan profil pelajar pancasila mengenai gotong royong ditujukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Disini siswa diberikan pemahaman mengenai pentingnya gotong royong didalam kehidupan, selain pemahaman dengan materi, siswa juga diajak bermain bersama dengan sebuah game yang mengusung kerja sama dan juga gotong royong, mereka diajak belajar sambil bermain agar tidak merasa jenuh. Tentunya hal ini berhasil membuat siswa SDN 2 Bojong Timur menjadi semangat dalam mengikuti kegiatan.

Dengan penerimaan yang baik dari para siswa, tentunya hasil yang diharapkanpun sesuai dengan tujuan. Pada sosialisasi ini, siswa bisa mmaknai gotong royong sebagai bagian dari profil pelajar pancasila. Apalagi didalam game yang mengharuskan mereka bekerja sama, sudah terlihat sikap dan rasa saling membantu dan merangkul. Lebih efektifnya kegiatan seperti ini mungkin harus dilakukan secara berkala dan terus menerus, hal ini dimaksudkan agar perkembangan pertumbuhan dan pembentukan karakter siswa bisa terpantau. Namun meski terkendala waktu dan tidak bisa dilakukan secara berkelanjutan, kegiatan pada kali ini dinilai berhasil menumbuhkan sikap gotong royong siswa kelas VIA SDN 2 Bojong Timur. Selain itu mereka juga diberikan reward ketika memenangkan game, akan tetapi reward tersebut mengharuskan mereka untuk lagi-lagi berbagi dan menggunakannya secara bersama-sama. Tujuan dari diadakannya program ini dapat tercapai karena adanya penerimaan yang baik oleh siswa dan juga lingkungan tempat tinggal mereka di Desa Bojong Timur juga positif sehingga memudahkan penulis menjalankan program ini.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Dari pemaparan diatas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa program kerja yang telah dilaksanakan pada KKN kali ini berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan, hal ini dikarenakan apa yang telah disampaikan dalam sosialisasi dapat di implementasikan dan juga di realisasikan oleh para siswa di SDN 2 Bojong Timur. Siswa dapat bekerja sama dan saling bergotong royong ketika program

dilaksanakan, hal ini mungkin juga dipengaruhi kondisi lingkungan tempat tinggal mereka dimana di desa Bojong Timur juga sangat kental dengan adat gotong royong dan kebersamaan antar setiap warga desanya. Hal ini yang mungkin mempengaruhi siswa dalam menerima materi yang disampaikan. Mungkin untuk lebih efektif lagi, seharusnya kegiatan penanaman karakter ini dilakukan secara teratur dan tidak berhenti sampai sini. Namun karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh penulis, maka penulis berharap kepada pihak sekolah untuk terus melanjutkan kegiatan ini walau dengan bentuk kegiatan yang berbeda, namun dengan tujuan yang sama yaitu untuk membentuk karakter profil pelajar Pancasila kepada siswa.

Daftar Pustaka

- Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat. (2023). Pedoman Kuliah Kerja Nyata. Universitas Buana Perjuangan Karawang. Karawang
- Aliyyah, R. R., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah kerja nyata: pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663-676
- Kahfi, A. (2022). Implementasi profil pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap karakter siswa di sekolah. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 138-151.
- Wibawa, S. (2017). Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat). *Disampaikan dalam Rapat Perencanaan Pengawasan Proses Bisnis Perguruan Tinggi Negeri. Yogyakarta*, 29, 01-15.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224-1238.
- Akhmad, K. A. (2015). Pemanfaatan media sosial bagi pengembangan pemasaran UMKM (Studi deskriptif kualitatif pada distro di Kota Surakarta). *Dutacom*, 9(1), 43-43.